

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (field research) yaitu penelitian yang dilakukan dengan meneliti langsung pada objek yang diteliti untuk menggali dan memperoleh data. Selain itu, jenis yang di pakai dalam penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif (data berbentuk angka). Penelitian kuantitatif merupakan salah satu penelitian yang spesifikasinya berupa sistematis, terencana, terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desaint mulai pengumpulan data, penafsiran data, serta penampilan hasilnya. (Supardi, 2005, hal.34).

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kuantitatif. Yang memiliki arti sebagai metode penelitian yang berlandasan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. (Sugiyono, 2014, hal.122)

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian merupakan suatu tempat atau wilayah dimana penelitian tersebut akan dilakukan. Penetapan lokasi penelitian merupakan salah satu bagian yang sangat penting dalam penelitian kuantitatif, karena dengan ditetapkannya lokasi penelitian berarti obyek sudah ditetapkan, sehingga akan mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian. Peneliti memilih BMT Khairul Amin, provinsi kalmimantan selatan yang beralamat di Jl. Keraton Tengah No. 12A RT.06 RW.2 Martapura. Sebagai lokasi penelitian, dikarenakan obyek yang telah ditentukan sehingga akan lebih efisien untuk melakukan penelitian.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah seluruh karyawan BMT Khairul Amin baik itu laki-laki ataupun perempuan. Sedangkan objeknya adalah pengaruh motivasi dan sikap karyawan terhadap produktivitas kerja di BMT Khairul Amin.

D. Populasi dan Sampel

Populasi bersal dari bahasa inggris yaitu *poplation* yang berarti jumlah penduduk. Populasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa manusia, hewan, tumbuh-tumbuhan, udara, gejala, nilai, peristiwa, sikap hidup dan sebagainya. (Siregar, 2013, hal. 30) Populasi yang dimaksud adalah karyawan di BMT Khairul Amin berjumlah 50 orang.

Sampel adalah bagian kecil dari populasi. Beberapa penelitian kuantitatif yang dilakukan terhadap objek atau populasi kecil, biasanya pengguna sampel tidak diperlukan. Hal tersebut karena keseluruhan objek penelitian dapat dijangkau oleh peneliti atau lebih dikenal dengan sampel total (sensus) yaitu keseluruhan anggota populasi merangkap sebagai anggota sampel. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan sampling jenuh, sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. (Sugiyono, 2014, hal. 122)

E. Data dan Sumber Data

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah sehingga menghasilkan informasi atau keterangan, baik kualitatif maupun kuantitatif yang menunjukkan fakta atau juga dapat didefinisikan data merupakan kumpulan fakta atau angka atau segala sesuatu yang dapat dipercaya kebenarannya sehingga dapat digunakan sebagai dasar untuk menarik suatu kesimpulan (Siregar, 2013, hal. 16)

Sumber data dalam penelitian ini hanya menggunakan data primer yaitu data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian itu dilakukan. Data primer dalam penelitian ini adalah kuesioner yang telah diisi oleh responden yang terlibat langsung dalam penelitian.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperkuat data yang diperoleh maka perlu adanya proses pengumpulan data, disini penulis melakukan pengumpulan data dengan cara membagi kuesioner (angket) yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. (Siregar, 2013, hal. 21) Dalam hal ini akan digunakan untuk mendapatkan informasi dari responden. Kuesioner dibuat pada form dengan menggunakan skala likert. Yang mengharuskan responden menunjukkan tingkatan persetujuan atau ketidak setujuan mereka untuk setiap pertanyaan mengenai obyek stimulus. Dan peneliti langsung terjun kelapangan untuk menyebar kuesioner beserta memberikan penjelasan tentang instrumen pertanyaan tersebut, guna mempermudah responden dalam menjawab.

G. Desain pengukuran dan instrumen kuesioner

Skala Likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial dalam penelitian. (sugiyono, 2013, hal. 132) Sehingga penulis pada penelitian ini menggunakan metode *skala likert* pada pengukuran jawaban responden. Adapun dalam pengukura *skala likert* ada lima opsi jawaban sebagai berikut:

1. SS : Sangat Setuju diberi skor 5
2. S : Setuju diberi skor 4

3. N : Netral diberi skor 3
4. TS : Tidak Setuju diberi skor 2
5. STS : Sangat Tidak Setuju diberi skor 1

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini dikembangkan dari variable penelitian, baik variable indeviden maupun variable dependen, sebagaimana dijelaskan dalam table berikut:

Tabel 3.1 indikator penelitian

Variabel	Dimensi	Instrumen
Motivasi (X_1)	Kebutuhan fisiologis	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat kebutuhan hidup yang diterima pegawai - Tingkat terpenuhinya kebutuhan pegawai untuk keluarganya
	Kebutuhan Rasa aman	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat penerimaan (perasaan) yang menyenangkan terhadap rekan-rekan kerja - Tingkat kenyamanan suasana dan lingkungan kantor
	Kebutuhan social	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat perhatian pimpinan terhadap pekerjaan pegawainya - Tingkat persamaan pegawai dimata pimpinan
	Kebutuhan Aktualisasi diri	<ul style="list-style-type: none"> - Promosi Jabatan - Dukungan pimpinan untuk pengembangan diri karyawan
	Kebutuhan harga diri	<ul style="list-style-type: none"> - Tingkat perlakuan dan kesopanan pimpinan terhadap pegawainya - Tingkat penghargaan yang diberikan pimpinan atas prestasi yang didapat pegawainya
Sikap (X_2)	Keseriusan bekerja	<ul style="list-style-type: none"> - Taat Peraturan yang diberikan oleh pimpinan - Disiplin dalam bekerja dan bekerja keras
	Tanggung jawab	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerjaan tidak bermasalah - Pekerjaan sesuai dengan yang diarahkan
	Mampu bekerja sama	<ul style="list-style-type: none"> - Saling bantu sesama karyawan - Akhlak sesama karyawan

Kinerja karyawan (Y)	Waktu	<ul style="list-style-type: none"> - Pekerjaan Sesuai tepat waktu - Anggota berkomitmen terhadap pentingnya ketepatan waktu
	Target	<ul style="list-style-type: none"> - Fokus terhadap target pencapaian - Memenuhi kuantitas
	Kualitas	<ul style="list-style-type: none"> - Kualitas sesuai dengan standar yang sudah diterapkan - Kretaitas dan skil karyawan
	Taat asas	<ul style="list-style-type: none"> - Transparan dan dapat dipertanggungjawabkan - Dilaksanakan dengan cara yang benar

Kuesioner dikatakan reliable apabila jawaban seseorang terhadap pernyataan konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Analisis dimulai dengan menguji validitas terlebih dahulu, baru diikuti oleh uji realibilitas. Jika sebutir pernyataan tidak valid maka dibuang butir-butir yang tidak valid kemudia secara bersama-sama diukur reabilitas.

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. (Siregar, 2013, hal. 46) Setelah kuesioner itu tersusun dan teruji validitasnya, dalam praktek belum tentu ada yang terkumpul data yang valid. Untuk menguji validitas alat ukur secara keseluruhan dengan cara mengkorelasikan setiap butir alat ukur dengan skor total yang merupakan jumlah tiap skor butir.

b. Uji Reabilitas

Bertujuan untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dua kali atau lebih terhadap gejala yang sama dengan menggunakan alat ukur yang sama pula. Uji reabilitas dalam penelitian ini menggunakan tehnik *alpha cronbach* yaitu metode yang digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang tidak mempunyai pilihan “benar” atau “salah” maupun “ya” atau “tidak”, melainkan digunakan untuk menghitung reabilitas suatu tes yang mengukur sikap atau perilaku. (Siregar, 2013, hal. 55-57)

H. Teknik Analisis Data

1. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Tujuan dilakukannya uji normalitas terhadap serangkaian data adalah untuk mengetahui apakah populasi data distribusi normal atau tidak. Bila data berdistribusi normal, maka dapat dilakukan uji statistik berjenis parametrik. Sedangkan bila data tidak berdistribusi normal, maka digunakan uji statistik nonparametrik.

b. Uji multikolinieritas

Digunakan untuk peneliti analisis berganda yakni penelitian yang terdiri atas dua atau lebih variabel bebas dimana akan diukur tingkat asosiasi (keeratan) hubungan/pengaruh antara variabel bebas tersebut melalui besaran koefisien korelasi (r). uji ini digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antar variabel dependent dengan independen. Untuk mengetahui adanya multikolinearitas antara variabel dapat dilihat dari *variance inflation factor* (VIF). Dengan ketentuan:

- 1) Apabila $VIF > 10$ dan $tolerant < 0,1$ maka tergejala multikolinearitas.
- 2) Apabila $VIF > 10$ dan $tolerant > 0,1$ maka tidak tergejala multikolinearitas.

c. Uji heterokedastisitas

Bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidak samaan variasi dan residual satu pengamatan kepengamatan lain. Uji ini menunjukkan bahwa variasi tidak sama untuk semua pengamatan. Jika variasi dari residual satu pengamatan dengan pengamatan yang lain tetap maka disebut homokedastisitas.

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara data atau lebih variabel bebas (independen) terhadap variabel tak bebas (dependent) yang ditampilkan dalam bentuk persamaan regresi. (Siregar, 2013)

$$Y=a+b_1X_1+b_2X_2$$

Keterangan:

Y = Kinerja

a = konstan

b_1b_2 = koefisien regresi

X_1 = motivasi

X_2 = sikap karyawan

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Koefisien Determinan (R^2)

Analisis detirminasi digunakan untuk mengetahui presentasi sumbangan pengaruh variabel bebas secara bersama – sama terhadap variabel tergantung koefesien determinasi menunjuka sebarapa besar preanstasi variasi variabel tergantung $R = 0$, maka tidak ada sumbangan pengaruh yang diberikan varibel bebas terhadap variabel tergantung atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model tidak menjelaskan sedikitpun variasi variabel tergantung. Sebaliknya $R^2= 1$ maka presentasi suatu sumbangan pengaruh yang diberikan oleh variabel bebas terhadap variabel tergantung adalah sempurna atau variasi variabel bebas yang digunakan dalam model menjelaskan 100% variasi variabel tergantung.

b. Uji Koefesien Regresi secara Simultan (Uji f)

Uji f digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel tak bebas secara bersama – sama (simultan) mempengaruhi variabel tak bebas. (Siregar, 2013) Hasil uji f dapat dilihat pada output *ANOVA* dari hasil Analisis Linier Berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$).

c. Uji Koefesien secara Parsial (Uji t)

Digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara parsial terhadap variabel tergantung. Hasil uji t dapat dilihat pada output *coefficiens* dari hasil analisis regresi linier berganda. Dalam penelitian ini digunakan tingkat signifikan 0,05 ($\alpha = 5\%$).